



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI RABU, 20 FEBRUARI 2013



DAFTAR ISI

Pembangunan MRT	1
Revitalisasi Stasiun Jabodetabek	2
Pembebasan Proyek JORR II	3
Pembebasan Lahan Tol Becakayu	4
Terminal Kargo Kapasitas 1,5 Juta Ton	5
Kemunduran Proyek MRT	6
Monorel Ibu Kota	7
Stasiun Kereta Bandara	8



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☒ Lain-lain

Tribun Jakarta Pagi

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pembangunan MRT	- <i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i> siap membantu pemerintah DKI Jakarta mewujudkan proyek MRT untuk mengembangkan sistem transportasi terintegrasi			1,6 miliar dolar AS (Estimasi)	<i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i>	JICA siap membantu mulai dari studi kelayakan, desain, dan pembangunan konstruksi

PEMBANGUNAN MRT

JICA SIAP GELONTORKAN DANA

JAKARTA, TRIBUN - Rencana pembangunan Mass Rapid Transit (MRT) terus mendapat perhatian dari semua kalangan di ibukota, bahkan sampai ke luar negeri. Japan International Cooperation Agency (JICA) siap memberikan bantuan baik pendanaan maupun pendampingan bagi pemerintah DKI Jakarta dalam pembangunan proyek yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah kemacetan yang kian akut.

Deputi Menko Perekonomian bidang Kerja sama Ekonomi dan Perdagangan Internasional Rizal Affandi Lukman menuturkan JICA telah bertemu dengan Wakil Gubernur DKI Jakarta untuk mendiskusikan kerja sama



terkait proyek pembangunan MRT.

Dalam proyek ini, JICA tidak hanya memberikan bantuan berupa pinjaman, tapi juga bersedia memberikan pendampingan dan memberikan masukan kepada Pemda DKI dalam membangun MRT. "Pengalaman yang ada di Tokyo akan diberikan kepada Pemda DKI terhadap

pengembangan sistem transportasi terintegrasi," ujarnya, Selasa (19/2/2013).

Wakil Presiden JICA Hiroto Arakawa mengungkapkan, JICA siap membantu pemerintah DKI Jakarta mewujudkan proyek MRT untuk mengembangkan sistem transportasi terintegrasi. "Kami akan berikan pendampingan dalam segala hal, mulai dari studi kelayakan, desain, dan pembangunan konstruksi. Kami mendukung semuanya, tidak hanya pendanaan saja," sebutnya.

Estimasi total nilai proyek MRT untuk tahap pertama dengan lajur Lebak Bulus - Dukuh Atas berada di angka 1,6 miliar dolar AS.

KONTAN/NURFAHMI BUDI



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain,			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Revitalisasi Stasiun di Jabodetabek	- Revitalisasi 73 stasiun di Jabodetabek dengan prioritas perpanjangan peron dan perluasan lahan parkir untuk mencapai target 1,2 juta penumpang per hari di 2019	2011			PT. Kereta Api Indonesia (KAI) DAOP I Jakarta	Proses revitalisasi sedang berlangsung dan belum dapat dipastikan kapan selesainya

Seluruh Stasiun Direvitalisasi

MENUJU 1,2 JUTA PENUMPANG

PT KAI Daop I Jakarta melakukan revitalisasi besar-besaran. Selain untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan penumpang, revitalisasi bertujuan memenuhi target penumpang. Peron diperlebar, bangunan lar ditertibkan, dan lokasi parkir diperluas.

- Lima Stasiun baru: Roxy, Matraman, Tomang, Kebon Pedes, dan Bandungan.
- Stasiun yang daktifkan lagi: Mampang Baru, Grogol, dan Tanah Tinggi.
- Tiga Stasiun yang akan direvitalisasi: Stasiun Rawa Buntu (wilayah BSD City), Sudmara, dan Jurangmangu (wilayah Bintaro).
- Revitalisasi lainnya: perpanjangan peron semua stasiun, pembenahan lahan parkir dengan membongkar bangunan liar di areal stasiun.
- Sejak 2 Juli 2011 menerapkan pola single operation dengan menghapus kereta ekspres, sehingga setiap kereta (commuter line dan ekonomi) berhenti di setiap stasiun.



PELAYANAN KRL UNTUK JADWAL TERAKHIR

Jakarta-Serpong	pukul 23.30 WIB.
Jakarta-Bogor	pukul 22.30.
Jakarta-Bekasi	pukul 22.00 WIB.
Jakarta-Depok	pukul 22.00 WIB.
Jakarta-Tangerang	pukul 20.00.

JAKARTA – PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop I Jakarta merevitalisasi seluruh stasiun di kawasan Jabodetabek. Kebijakan ini sebagai upaya mencapai target jumlah penumpang 1,2 juta per hari.

Kepala Humas PT KAI Daop I Jakarta Purbawa menuturkan, proses revitalisasi itu masih berlangsung, namun belum dapat dipastikan kapan selesainya. "Semuanya masih dikerjakan," kata Purbawa kemarin.

Dia menyebutkan, di Jabodetabek ini terdapat 73 stasiun, baik itu stasiun besar maupun stasiun persinggahan. Revitalisasi ini dilakukan berdasarkan Perpres No 83/2011. Stasiun harus terkoordinasi dengan moda angkutan lain, penempatan peraturan tata ruang dan tata guna lahan untuk pengembangan stasiun, serta pengembangan lain-lainnya.

Prioritas revitalisasi adalah memperpanjang peron dan

perluasan lahan parkir. Selama ini setiap stasiun hanya bisa menanti rangkaian kereta se-banyak delapan gerbong. Nanti diperpanjang hingga bisa menampung rangkaian dengan 10 gerbong.

Di samping itu, semakin banyak minat masyarakat menggunakan kereta api sebagai akses perjalanan mereka tentu masyarakat banyak akan menikmati perjalanan dengan kereta. "Di stasiun kendaraan itu diparkir dan melanjutkan perjalanan dengan kereta."

"Di stasiun kendaraan itu diparkir dan melanjutkan perjalanan dengan kereta."

PURBAWA
Kepala Humas PT KAI Daop I Jakarta

Sebagai tempat menunggu kereta, stasiun juga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan lain-lainnya. "Dengan pembenahan seperti ini semoga target jumlah penumpang 1,2 juta per hari di 2019 dapat tercapai," tandasnya.

Di bagian lain, Pemkab Bekasi segera membangun Stasiun Telaga Murni pada perlintasan Jakarta-Cikampek di Desa Telaga Murni, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Stasiun besar di Cikarang ini dibangun pertengahan tahun ini.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bekasi Mulyudin mengatakan, pembangunan Stasiun Telaga Murni sudah disepakati Kementerian Perhubungan dan PTKAI. "Tahun ini stasiun besar di Kabupaten Bekasi itu dibangun," katanya. Stasiun yang terletak antara Stasiun Cibitung dan Stasiun Cikarang ini akan diba-

ngun dengan anggaran Rp16 miliar. "Anggaran pembangunannya dari konsorsium atau pihak ketiga, bukan APBN," ungkapnya.

Stasiun Telaga Murni dibangun untuk mobilitas masyarakat perumahan di wilayah Telaga Murni dari Bekasi ke Jakarta atau sebaliknya. Mereka nantinya tidak perlu report-repot lagi naik kendaraan pribadi untuk ke Jakarta, tapi bisa menggunakan kereta. "Sehingga masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi KA," tambahnya.

Pembangunan stasiun ini salah satu program nasional

untuk mengurangi kemacetan di wilayah DKI Jakarta. Apalagi, banyak warga Bekasi yang bekerja di Ibu Kota.

Direktur Jenderal Perkeretaaptaan Kementerian Perhubungan Inderawan menyambut baik langkah Pemkab Bekasi membangun stasiun kereta api yang memandatkan pengembangan kawasan merupakan langkah maju.

"Kita berharap pemerintah daerah lain yang bersinggungan dengan Ibu Kota bisa melakukan hal serupa untuk mengantisipasi terjadinya kemacetan," ungkapnya.

Dia menambahkan, langkah tersebut juga mendukung upaya Kemenhub membangun *double track* antara Stasiun Manggarai-Stasiun Cikarang. "Salah satu tujuannya untuk meningkatkan kapasitas operasional handal untuk kereta api arka dan kereta api Jabodetabek," katanya.

Dia berharap proyek ini mampu bersinergi dengan pengembangan kawasan di Kabupaten Bekasi. "Kami akan berkolaborasi dengan pemerintah lain untuk proyek ini," tuturnya.

● ilham.safutra/
abdullah.murjaya/
iehsanamin



PENERAPAN POLA LOOP LINE

Bogor/Depok-Manggarai-Jakarta Kota
Bogor/Depok-Tanah Abang-Pasar Senen-Jatinegara
Bekasi-Jatinegara-Manggarai-Jakarta Kota
Parung Panjang-Serpong-Tanah Abang
Tangerang-Duri
Tanjung Priuk-Jakarta Kota



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain,			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pembebasan Proyek JORR II	- Sebanyak 998 rumah di Tangerang Selatan terkena pembebasan proyek tol Cinere-Serpong yang merupakan bagian dari Jakarta Outer Ring Road (JORR) II	2013	2014		BPN	DimulaiKonstruksipertengahan 2013

I nfrastruktur

Sembilan Kelurahan Terkena JORR II

TANGERANG – Sebanyak 998 rumah di sembilan kelurahan di Tangerang Selatan (Tangsel) terkena pembebasan proyek tol Cinere-Serpong yang merupakan bagian dari Jakarta Outer Ring Road (JORR) II. Kepala Bagian Pertanahan Pemkot Tangsel Heru Agus Santoso mengatakan, ruas tol Cinere-Serpong sepanjang 10,14 kilometer melintasi Kecamatan Pamulang dan Ciputat.

“Yang terkena gusur ada 998 unit rumah di sembilan kelurahan di Kecamatan Pamulang dan Ciputat,” kata Heru Agus Santoso kemarin.

Dia mengungkapkan, untuk Kecamatan Ciputat, kelurahan yang dilewati jalan tol yakni Jombang, Serua, Serua Indah, dan Cipayung. Sedangkan di Pamulang melewati Pamulang Timur, Pamulang Barat, Bambu Apus, dan Pondok Cabe Udik.

“Paling banyak di Bambu Apus sebanyak 316 unit rumah. Sedangkan paling sedikit di Ci-

“Yang terkena gusur ada 998 unit rumah di sembilan kelurahan di Kecamatan Pamulang dan Ciputat.”

HERU AGUS SANTOSO

Kabag Pertanahan
Pemkot Tangsel

payung, sebanyak 20 unit rumah warga,” ungkap Heru.

Menurut dia, pada Maret 2013 ini pihaknya akan melakukan identifikasi data awal dan sosialisasi pengukuran tanah warga. “Yang mengukur adalah petugas BPN (Badan Pertanahan Nasional) setempat dan disesuaikan dengan akta tanah milik warga,” ucapnya.

Harga tanah, kata Heru, akan diberitahukan setelah pengumuman. Warga diberi kesempatan mengajukan keberatan. “Tahun 2014 kemungkinan

jalan tol dibangun,” ucapnya.

Sementara itu, Catur Sudarsono, ketua tim penolakan jalan tol Cinere-Serpong, mengatakan, ada tiga kompleks perumahan yang sudah dipatok oleh pemerintah. Ketiganya adalah Andora (50 KK), Azzahra (40 KK), dan Pertanian (40 KK). “Sampai kini masih menunggu kejelasan nasib. Kami sudah mengirim surat ke pemkot dan DPRD Tangsel, tapi belum ada jawaban,” ungkapnya.

Menurut Catur, selain mengirim surat penolakan penggusuran kepada pemkot dan DPRD Tangsel, pihaknya juga mengirim surat kepada Kementerian PU dan Gubernur Banten.

Lebih lanjut kata Catur, berdasarkan informasi dari DPRD Kota Tangsel, persoalan ini menunggu keputusan Kementerian PU. “Nasib kami belum jelas, tapi rumah kami sudah dipasangi patok beton,” ucapnya.

● denny irawan



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☒ Republika
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Investor Daily
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Kontan
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pembebasan Lahan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu)	- Penuntasan pembebasan lahan untuk proyek Tol Becakayu yang sudah cukup lama terbengkalai		2013 (Target)	350 miliar	BPN Kota Bekasi	

Lahan Tol Becakayu
Ditargetkan Selesai 2013

Kejaksanaan mengingatkan agar pembebasan lahan tidak melanggar hukum .

BEKASI SELATAN — Kejaksanaan Agung memanggil Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Kota Bekasi untuk menjelaskan soal pembebasan tanah untuk proyek Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu). Setelah cukup lama terbengkalai, pembangunan jalan tol tersebut akan dilanjutkan pada Maret 2013.

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) telah menyiapkan dana Rp 350 miliar untuk penuntasan pembebasan lahan untuk proyek yang lama terbengkalai ini. Pada Kamis (14/2) lalu, P2T Kota Bekasi yang terdiri dari Sekretaris Daerah, Kepala Bagian Pertanahan Setda Bekasi, Asda 1, Kepala Dinas Tata Kota, dan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bekasi, dipanggil oleh Kejaksanaan Agung. Akibat pemanggilan ini, muncul dugaan pembebasan lahan Tol Becakayu bermasalah.

Namun, Kepala Bidang Per-

tanahan Setda Kota Bekasi Aang Sumarna membantah adanya masalah dalam pembebasan lahan. Dia menampik bahwa Kejaksanaan Agung melakukan pemanggilan guna melakukan pemeriksaan. Pertemuan itu dilakukan untuk mendorong P2T Kota Bekasi agar segera menyelesaikan pembebasan lahan dalam proyek nasional Jalan Tol Becakayu

"Jadi sifatnya bukan pemanggilan, tetapi undangan dari koordinator tim pendamping pengadaan tanah dari Kejaksanaan Agung. Kapasitas mereka sebagai pengacara negara," kata Aang Sumarna, Selasa (19/2).

Kejaksanaan Agung, menurut Aang, mengingatkan dan memberikan pengarahannya terkait proses pengadaan tanah. Kejaksanaan Agung pun mengingatkan, proyek ini merupakan proyek nasional dan diharapkan proses pembebasan lahan tidak mengandung unsur pelanggaran hukum, seperti adanya *mark up* anggaran, dan sesuai dengan prosedur yang benar. Kejaksanaan Agung pun memberi tenggat waktu kepada P2T Kota Bekasi untuk bisa menyelesaikan pembebasan pada

tahun ini.

Aang menjelaskan, proses pembebasan lahan Tol Becakayu untuk tahap pertama sudah dilakukan. Tahap pertama berupa pembebasan lahan dari Jakasampurna, Bekasi Barat, hingga Kampung Melayu. Rencananya, ruas jalan tol tahap pertama ini akan sepanjang 11,2 kilometer.

"Menghabiskan dana sekitar 16 miliar dan semua sudah selesai dibayarkan pada akhir Desember lalu," ujar Aang. Namun, Aang tidak bisa menyebutkan seberapa banyak lahan yang sudah dibebaskan pada tahap satu ini.

Hal ini lantaran titik pembebasan lahan tersebut masih sporadis dan belum dikumpulkan secara keseluruhan.

Sementara untuk tahap kedua, yang membentang dari Jakasampurna hingga ke Duren Jaya, Bekasi Timur, proses pembebasan lahan masih dalam proses pendataan pemilik lahan. Selain itu, kata Aang, P2T Kota Bekasi juga tengah menampung data-data terkait keabsahan surat kepemilikan lahan.

"Kendala terbesar pendataan

adalah sebagian besar pemilik lahan tidak berdomisili di sekitar Bekasi. Banyak yang ada di Jakarta, Bandung, bahkan ada yang di luar Pulau Jawa," katanya.

Sebelumnya, Kepala Satker Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki mengatakan, pagu anggaran sudah ditetapkan Rp 350 miliar. Jika pembebasan lahan tol ini melebihi anggaran, harus ditanggung oleh pihak investor

Dalam pembebasan lahan tahap kedua ini, Kementerian Pekerjaan Umum telah mengalokasikan dana sebesar Rp 75 miliar. Panjang ruas tol pada tahap kedua rencananya bakal sepanjang 10 kilometer. Dengan demikian, nantinya total panjang ruas jalan Tol Becakayu mencapai 21 kilometer.

Sebenarnya, proyek jalan tol yang dibangun demi mengurangi kemacetan di Jalan Kalimalang, Bekasi Barat, sudah bergulir sejak 1995. Namun, proyek ini sempat terhenti lantaran resesi ekonomi pada 1998-1999. Kini, proyek ini kembali dilanjutkan.

■ c90 ed: wulan tunjung palupi



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☒ Kontan

☐ Lain-lain,

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Angkasa Pura II Bangun Terminal Kargo	- Untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat pada kargo domestik dan internasional akan dibangun terminal kargo di atas lahan seluas 300.000 meter persegi dengan kapasitas 1,5 juta ton.	2014	2015 (Target)	2,1 triliun (Diperkirakan)	Angkasa Pura II	

■ EKSPANSI AP II

AP II Bangun Terminal Kargo Berkapasitas 1,5 Juta Ton

TANGERANG. Operator bandara PT Angkasa Pura II (AP II) berambisi menjadikan Bandara Internasional Soekarno-Hatta menjadi bandara kelas dunia. Tak heran, perusahaan pelat merah ini rajin berbenah. AP II akan membangun satu terminal kargo village baru di kawasan bandara tersebut.

Pembangunan terminal kargo baru juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat pada kargo domestik dan internasional. Maklum, selama ini, kapasitas terminal kargo yang sudah ada hanya 500.000 ton per tahun. Padahal, volume kargo yang masuk pada tahun lalu mencapai 629.706 ton, atau lebih tinggi 10% dibanding tahun sebelumnya. 572.610 ton.

Direktur Utama AP II Tri S. Sukono memaparkan, terminal kargo baru itu rencananya akan dijadikan terminal internasional. Sedangkan, terminal yang sudah ada saat ini akan dialihkan untuk kargo domestik.

Terminal kargo baru tersebut akan dibangun di atas lahan seluas 300.000 meter persegi, dengan kapasitas mencapai 1,5 juta ton. Lokasinya berdekatan dengan terminal III Bandara Soekarno Hatta.

Terminal kargo tersebut akan memiliki fasilitas utama seperti *dedicated apron*, terminal kargo terintegrasi, sistem ITC (*information and communications technology*), serta sistem *cargo handling* (peralatan bongkar muat kargo) yang otomatis.

Menurut Tri, pada terminal kargo

yang lama, sebagian besar fasilitas *cargo handling* masih menggunakan sistem konvensional, sehingga proses penanganannya lebih lama. "Makanya, sistem *handling* perlu diperbaharui menjadi semi-automatic, dan didukung sistem IT kargo yang lebih modern," paparnya.

Pembangunan terminal kargo baru tersebut diperkirakan akan menelan investasi sebesar Rp 2,1 triliun. Deputi Direktur Bisnis Kargo Angkasa Pura II Siswanti bilang, dana tersebut akan diambil dari internal AP II serta mitra strategis. "Ada investasi juga dari mitra lokal dan mitra internasional. Nanti, pemilihan mitra akan melalui proses seleksi," ungkapnya.

Nantinya, AP II akan merogoh kocek untuk pembangunan *airside in-*

frustructure dan *land side infrastructure*. Sedangkan, pembangunan terminal kargo dan fasilitas pendukung, AP II akan dibantu mitra strategis yang tergabung dalam *joint venture company* (JVCo).

Rencananya, AP II akan memulai pembangunan terminal kargo baru tersebut pada awal 2014. Adapun, tahun ini masih dalam proses detail desain, *construction building*, dan *partnership*. Proses pengerjaannya diperkirakan memakan waktu selama 1,5 tahun. Artinya, pembangunan terminal kargo baru itu ditargetkan rampung pada pertengahan tahun 2015. "Sehingga bisa mulai beroperasi pada awal 2016," imbuh Tri.

Adinda Ade Mustami



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☒ Lain-lain, Detik Sore

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kemunduran proyek pembangunan Mass Rapid Transit (MRT)	<div>- Kepastian tarif MRT belum dapat ditentukan, serta pro kontra masyarakat mengenai lokasi MRT di atas atau di bawah tanah</div> <div>- Subsidi MRT belum jelas karena proses tender belum dibuka</div>					

Proyek MRT Jakarta Mundur Lagi

JAKARTA — Proyek pembangunan Mass Rapid Transit (MRT) di Jakarta terancam mundur. Agenda *public hearing* yang digelar tadi pagi tidak menemukan titik terang mengenai kepastian tarif, bahkan melebar ke ranah pro-kontra masyarakat.

Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo akhirnya memutuskan membuat tim evaluasi pengkajian yang melibatkan masyarakat. Tim kajian ini ditujukan untuk menampung aspirasi banyak pihak.

"Harus ada pendekatan lain seperti ini biar semua menerima dan punya rasa memiliki," kata pria yang akrab disapa Jokowi ini di gedung Balai Kota tadi pagi. Tadinya dia menargetkan pembahasan tentang MRT ini bisa selesai akhir Februari 2013.

Warga di sekitar Jalan Fatmawati keberatan jika MRT dibuat secara *elevated* (berada di atas jalan raya). Mereka lebih setuju MRT dibuat di bawah tanah.

Adapun Jokowi lebih setuju pembangunan MRT secara *elevated* karena pertimbangan biaya yang jauh lebih murah. Dia menghitung subsidi yang bisa mencapai Rp 240 miliar per tahun, juga cicilan yang harus dibayar. Itu baru rute Lebak Bulus-Hotel Indonesia, belum lagi yang ke Kampung Bandan.

"Kalau semua bawah tanah, biayanya bisa tiga kali lipat. Nanti jatuhnya membebani masyarakat lagi," kata mantan Wali Kota Surakarta ini.

Masalah subsidi MRT pun masih belum jelas karena proses tender belum dibuka. "Tadi kan pendekatan sudah jelas, tarifnya bisa Rp 8.500 sampai Rp 15 ribu dengan jumlah penumpang sekian, ya, seperti Singapuralah," kata Jokowi.

Sementara itu, Direktur Utama PT MRT Jakarta Tribudi Rahardjo mengungkapkan, biaya *eligible costs* (pinjaman) proyek MRT mencapai 132 miliar yen, atau setara dengan Rp 15,74 triliun.

FIRDA PURI AGUSTINE



FOTO HASAN ALHABSHY/DETIKFOTO



KEMENTERIAN
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☒ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Monorel Ibu Kota	- Kemenhub akan mengandeng BPPT membangun sarana pengujian monorel untuk memastikan standardisasi yang ditetapkan terpenuhi	2013 (Diharapkan)			Kementerian Perhubungan, BPPT	

Kemenhub Matangkan Monorel Ibu Kota



DOK. INDOPOS
Tundjung Inderawan

Terapkan Standar Baku, Gandeng BPPT

KEMENTERIAN Perhubungan memastikan pembangunan monorel di Ibu Kota tidak saling tumpang tindih. Dalam waktu sebulan ke depan, rencana pembangunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan melakukan pematangan pembangunan monorel. Pematangan tersebut terkait pula dengan standar-standar tertentu yang harus dipenuhi dalam pembangunan monorel. Direktur Jenderal Perkereta-

apian Tundjung Inderawan mengungkapkan hal itu, kemarin. "Kita harus sudah punya standarisasi dan peta jaringan terpadu agar tidak tumpang tindih. Intinya memantapkan rencana pembangunan monorel," kata Tundjung. Saat ini, dua BUMN sudah menyatakan siap membangun monorel di Jabodetabek dengan rute tak sama. Dua BUMN itu adalah PT Hutama Karya, dan PT Adhi Karya. Adhi Karya baru mengajukan diri pembangunan monorel pada pekan lalu sedangkan Hutama Karya sudah melakukan hal serupa pada Desember 2012 silam.

Tundjung menambahkan, PT Jakarta Monorel juga pernah mengajukan hal serupa namun kini tidak lagi terdengar perkembangannya. Dalam rencana yang diajukan kepada Kemenhub, Hutama Karya menyatakan siap membangun jaringan monorel dengan rute Tangerang Selatan-Alam Sutra-Bumi Serpong Damai dan Adhi Karya memilih rute Bekasi-Cawang-Cibubur-Kuningan. "Kami meminta pembangunan monorel harus berorientasi pada konsep sinergis antarmoda dan berbasis transfer development oriented," kata Tundjung. » Baca **Kemenhub**. Hal 15

PROYEK MONORAIL



Sambungan dari halaman 9

Dia menambahkan, rencana pembangunan monorel harus sesuai dengan rencana tata ruang ibukota dan minim-bang serius integrasi dengan moda transportasi lain demi menekan kemacetan di Jakarta. Pematangan rencana pembangunan monorel beserta standar-standar penting di dalamnya akan dituangkan dalam peraturan menteri. Lalu, Kemenhub akan mengandeng Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) membangun sarana pengujian monorel untuk memastikan standardisasi yang ditetapkan terpenuhi. Tundjung memastikan pihaknya akan bersikap proaktif dengan rencana pembangunan monorel setelah siapa yang berhak membangun diputuskan. "Begitu ditunjuk siapa pelaksananya, kita akan segera jemput

bola," kata Tundjung. Tundjung menambahkan, pembangunan sarana transportasi massal yang terpadu menjadi salah satu cara untuk mengurai kemacetan di Jakarta. Sebelumnya, Tundjung beserta Bupati Bekasi Neneng Hasanah dan Dirut PT KAI Ignatius Jonan menandatangani kesepakatan pembangunan stasiun kereta di Telaga Murni, Bekasi. Stasiun Telaga Murni akan dibangun oleh delapan pengembang yang ada di Kabupaten Bekasi dengan tidak menggunakan dana dari APBD. Tahun ini ditargetkan pembangunan stasiun bisa dilakukan setelah penyediaan lahan tercapai. Diperkirakan, pembangunan stasiun membutuhkan dana hingga Rp 16 miliar. Diharapkan, proses pembangunan bisa dilakukan tahun ini juga dan pada tahun depan stasiun sudah bisa beroperasi. Direktur Utama PT KAI Ignatius Jonan

menyatakan pihaknya siap mengoperasikan perkeretaapian di stasiun Telaga Murni. Jonan berharap pada saat beroperasi nanti besaran tariff dari stasiun Telaga Murni tidak menggantungkan diri pada subsidi. Menurutnya, jika menggantungkan tariff pada subsidi, maka akan menimbulkan kecemburuan wilayah lainnya yang memiliki kereta jarak pendek serupa. "Ada Prambanan Ekspres dari Kutoarjo-Yogyakarta-Solo yang tarifnya tidak menggunakan PSO (Subsidi, Red). Saya berharap nanti juga begitu dengan menimbang tingkat pendapatan warga di Bekasi mestinya lebih tinggi dari Kutoarjo," kata Jonan. Jonan mengaku sangat senang jika nanti stasiun Telaga Murni bisa beroperasi dan pihaknya menjadi operatornya. Menurutnya, mengoperasikan kereta tidak mendatangkan keuntungan, tapi pengelolaan stasiun bisa mendatangkan

pendapatan. "Selama ini jika dilihat dari neraca dan ada keuntungan itu berasal dari pengelolaan stasiun," jelasnya. Jonan menyebut, pembangunan stasiun Telaga Murni yang berada di antara Cikampek-Bekasi akan cukup membantu mobilitas warga setempat. Dalam kesepakatan yang ditandatangani itu diatur pembagian tugas antara Pemkab Bekasi, PT KAI dan Kementerian Perhubungan. Pemkab Bekasi disepakati punya tugas mengadakan lahan dan melakukan pembangunan stasiun. Termasuk menyediakan akses jalan hingga pengadaan dokumen teknis pendukung rencana pembangunan. PT KAI mendapat tugas untuk mengoperasikan kereta dan merawatnya sedangkan Dirjen Perkeretaapian bertugas memberi supervisi bimbingan teknis dan persetujuan atau perizinan yang dibutuhkan. (tir)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☒ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Stasiun Kereta Bandara	- Pembangunan stasiun akan dimulai pada Juni atau Juli 2013 dengan fungsi bukan sekedar stasiun dan bangunan penghubung tapi juga dilengkapi fasilitas stasiun moda transportasi antar terminal tak berawak, terminal bus, mal, hotel, dan lahan parkir	2013	2014		Angkasa Pura II, PT. KAI	Telah memasuki tahap DED

2014, Stasiun Kereta Bandara Beres

JAKARTA—Rencana pembangunan stasiun kereta di Bandara Soekarno-Hatta kini telah memasuki tahap detail engineering design (DED). Stasiun kereta itu akan terletak di antara terminal 1 dan terminal 2, sehingga menjadi penghubung kedua terminal tersebut dengan konsep one stop service.

"Jadi fungsinya bukan sekedar stasiun dan bangunan penghubung, tapi juga dilengkapi fasilitas stasiun moda transportasi antar terminal tak berawak, terminal bus, mal, hotel, dan lahan parkir," kata Direktur Utama Angkasa Pura II Tri Sunoko di Jakarta kemarin (19/2).

Dia menjelaskan, dalam proyek pembangunan kereta bandara, perusahaannya mendapat tugas mempersiapkan stasiun. Rencana

cananya, pembangunan stasiun itu akan dimulai pada Juni atau Juli 2013. "Proses pembangunan stasiun kereta diperkirakan selesai pada 2014, dan beroperasi sekitar pertengahan tahun itu," katanya.

Jalur kereta apinya sendiri akan dibangun PT Kereta Api Indonesia dari mulai Stasiun Manggarai dan berakhir di Bandara Soekarno-Hatta. Jalur melalui Stasiun Sudirman Baru, Stasiun Tanah Abang, Stasiun Duri, dan Stasiun Batu Ceper.

"Sekarang KAI sedang melakukan pembebasan tanah, sedangkan kami menyiapkan stasiun," kata Tri. Diperkirakan, total anggaran yang dibutuhkan untuk membangun kereta bandara, gerbong, dan sarana penunjang lainnya sekitar Rp 5 triliun. (dri)



FASILITAS: Pembangunan Stasiun Bandara Soekarno-Hatta akan dimulai pada Juni atau Juli 2013.